

KELEMBAGAAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN HUTAN



JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM

MATA KULIAH SOSIOLOGI KEHUTANAN DAN KEHUTANAN MASYARAKAT

OLEH MARKUM

MATERI

1. PENGERTIAN KELEMBAGAAN
2. KELEMBAGAAN FORMAL DAN NON FORMAL
3. MACAM KELEMBAGAAN
4. KELEMBAGAAN KEHUTANAN
5. KELEMBAGAAN MASYARAKAT HUTAN
6. PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN

I. PENGERTIAN KELEMBAGAAN

KELEMBAGAAN DALAM PERSPEKTIF BERBAGAI BIDANG ILMU

- Dalam bidang sosiologi dan antropologi kelembagaan banyak ditekankan pada norma, tingkah laku dan adat istiadat.
- Dalam bidang ilmu politik kelembagaan banyak ditekankan pada aturan main (the rules) dan kegiatan kolektif (collective action) untuk kepentingan bersama atau umum (public).
- Ilmu psikologi melihat kelembagaan dari sudut tingkah laku manusia (behaviour).



I. PENGERTIAN KELEMBAGAAN

KELEMBAGAAN DALAM PERSPEKTIF BERBAGAI BIDANG ILMU

- Ilmu hukum menegaskan pentingnya kelembagaan dari sudut hukum, aturan dan penegakan hukum serta instrumen dan proses litigasinya.
- Pendekatan ilmu biologi, ekologi atau lingkungan melihat institusi dari sudut sistem lingkungan (ecosystem) atau sistem produksi dengan menekankan struktur dan fungsi system produksi atau sistem lingkungan

I. PENGERTIAN KELEMBAGAAN

- Lembaga adalah aturan dalam kelompok masyarakat atau organisasi yang memfasilitasi antar anggotanya untuk membantu mereka dapat bekerjasama atau berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama (Ruttan dan Hayami, 1984).

LANJUTAN

- Ostrom, 1986, lembaga adalah aturan dan rambu-rambu sebagai panduan yang dipakai oleh para anggota suatu kelompok masyarakat untuk mengatur hubungan yang saling mengikat atau saling tergantung satu sama lain.
- Lembaga adalah suatu himpunan atau tatanan norma–norma dan tingkah laku yang bisa berlaku dalam suatu periode tertentu untuk melayani tujuan kolektif yang akan menjadi nilai bersama. Institusi ditekankan pada norma-norma perilaku, nilai budaya dan adat istiadat (Uphoff, 1986).

2. KELEMBAGAAN FORMAL DAN NON FORMAL

LEMBAGA FORMAL

- Lembaga yang beranggotakan orang-orang yang memiliki aturan bersama, terstruktur dan diikat oleh badan hukum.
- Aturan bersama dalam bentuk aturan formal seperti AD/ART, maupun aturan formal lainnya.
- Badan hukum yang dimaksud bisa berbentuk koperasi, yayasan, perkumpulan, desa, dan sebagainya
- Contoh : Koperasi Tani, Kelompok Tani, Pemerintah Desa, Yayasan Serikat Pekerja dan sebagainya

2. KELEMBAGAAN FORMAL DAN NON FORMAL

LEMBAGA NON FORMAL

- Lembaga yang beranggotakan orang-orang yang memiliki aturan bersama dan diikat oleh Sistem Nilai yang menjadi konsensus dan dipatuhi bersama
- Aturan bersama dalam bentuk aturan non formal seperti awig-awig, norma, etika dan ketentuan-ketentuan adat.
- Konsensus atau kesepakatan menjadi dasar dalam penegakan hukum sosial
- Contoh : sistem keamanan desa, gotong royong, prosesi adat, tata krama, dan lainnya

3. MACAM KELEMBAGAAN

a. Lembaga Sosial :

- Adalah jaringan proses hubungan antar manusia dan antar kelompok yang berfungsi memelihara hubungan itu beserta pola-polanya yang sesuai dengan minat kepentingan individu dan kelompoknya (Leopold Von Weise dan Becker)
- Lembaga sosial adalah suatu system tatakelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktifitas social untuk memenuhi kompleks kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat (Koentjaraningrat)

3. MACAM KELEMBAGAAN

b. Lembaga Pendidikan :

- Adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar
- Lingkungan yang sengaja diadakan untuk proses perubahan disebut pendidikan. Sedang yang lain disebut pengaruh.
- Pengaruh bisa bersumber dari 3 hal : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

3. MACAM KELEMBAGAAN

c. Lembaga Agama :

- Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan keyakinan yang baik dan suci.
- Fungsi lembaga agama antara lain sebagai : a) Sumber pedoman hidup bagi individu maupun kelompok. b) Pengatur tata cara hubungan antar manusia, dan antara manusia dengan Tuhannya.
- Contoh lembaga agama: perkumpulan remaja mesjid, majelis ta'lim, KUA, dan sebagainya.

3. MACAM KELEMBAGAAN

d. Lembaga Ekonomi :

- Lembaga ekonomi mulai muncul ketika orang mulai membutuhkan produk dari masyarakat atau orang lain yang menyangkut barang-barang kebutuhan pokok.
- Fungsi lembaga ekonomi antara lain ; a. memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan. b. memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter. c. memberi pedoman tentang harga jual beli barang.
- Contoh lembaga ekonomi adalah pasar, merupakan tempat transaksi jual-beli berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Keberadaan pasar telah memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama bahan pangan.

3. MACAM KELEMBAGAAN

e. Lembaga Politik :

- Lembaga politik adalah keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan. Misalnya keanggotaan DPR sebagai sarana aspirasi rakyat.
- Lembaga Politik memiliki fungsi antara lain : a) Menjaga ketertiban masyarakat, b) Menjaga keamanan, c) Mengusahakan kesejahteraan masyarakat, d) Mengatur proses politik

4. KELEMBAGAAN KEHUTANAN

- Kelembagaan yang berperan dalam pengurusan dan pengelolaan kehutanan dalam perspektif kebijakan, tata pemerintahan, pengawasan dan penegakan hukum
- Kelembagaan kehutanan formal diatur dalam peraturan perundangan, terkait dengan urusan perencanaan hutan, pengelolaan dan pengawasan
- Pada tingkat tapak contoh kelembagaan kehutanan adalah KPH



5. KELEMBAGAAN MASYARAKAT HUTAN

- Kelembagaan masyarakat hutan adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang berperan dalam membantu proses pengelolaan hutan pada 3 aspek : kelola kawasan, kelola kelembagaan dan kelola usaha
- Kelembagaan hutan sifatnya formal dan non formal. Kelembagaan non formal, terkait dengan sistem pranata sosial yang telah eksis menjadi bagian masyarakat dalam berinteraksi dengan hutan.
- Contoh kelembagaan masyarakat hutan formal: LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan), Kelompok Tani Hutan, Koperasi Hasil Hutan, Desa Hutan,

6. PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN

- Menjembatani peran para pihak untuk andil dalam pengelolaan SDH yang diikat dengan peran dan tugas yang jelas setiap unsur para pihak tersebut,
- Sebagai wadah dalam mengakomodir proses dinamis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan SDH
- Menjamin tata kelola hutan yang profesional, transparan, akuntabel dan berkelanjutan



TERIMA KASIH